

**FAKTOR-FAKTOR PERILAKU *HOPELESSNESS*
PADA WANITA PENDERITA KANKER PAYUDARA**

BETA DESIANA

03.40.0241



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2011**

**FAKTOR-FAKTOR PERILAKU *HOPELESSNESS*
PADA WANITA PENDERITA KANKER PAYUDARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna
Memperoleh derajat Sarjana Psikologi**

BETA DESIANA

03.40.0241



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2011**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat guna
memperoleh derajat Sarjana Psikologi

Pada tanggal
22 Juli 2011

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata
Dekan,

(Dr. Kristiana Haryanti, M.Si)

1. Drs. M. Suharsono, M.Si _____

2. Drs. Haryo Goeritno, M.Si _____

3. Drs. George Hardjanta, M.Si _____

MOTTO

Tidak penting berapa kali
seseorang jatuh
Yang penting adalah berapa kali ia
bangkit

(Abraham Lincoln)



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Jesus Crist, sumber kekuatan, harapan dan pelindung hidupku,

Fakultas Psikologi,

Inspirator hidupku,

Papa tercinta,

Mama tersayang,

Dan mereka...

Yang selalu percaya padaku,

Yang merangkai kembali sayap-sayapku ketika aku terjatuh, dan mengajarku terbang ...



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, sang empunya hidup atas segala kasih dan anugerahNya yang tidak terhingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kristiana Haryanti, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi yang telah meberikan ijin penelitian.
2. Bapak Drs. George Hardjanta, M.Si, selaku dosen pembimbing utama di tengah kesibukan yang padat telah bersedia membimbing, memberikan waktu dan arahan, serta memberikan segenap pengetahuan dan informasi yang berguna dalam penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dari awal hingga akhir.
3. Ibu Augustina Sulastri, S.Psi., M.Si., selaku dosen wali yang telah bersedia mendengar keluhan kesah, dan memberikan dukungan serta masukan selama menempuh studi di Fakultas Psikologi sehingga penulis dapat melalui studi dengan baik.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan segenap pengalaman dan pengetahuan tentang ilmu psikologi yang berguna kepada penulis selama menempuh studi.

5. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Psikologi: mas Gandhi, mas Pri, mbak Tatik, mbak Ike, mbak Retno, dan mas Inang, yang telah membantu penulis dalam masalah administrasi selama menempuh studi.
6. Semua subjek, bu M., bu Z., dan bu A., yang bersedia meluangkan waktu, membagikan pengalaman dan memberi banyak informasi agar terselesaikannya pembuatan skripsi penulis.
7. Segenap petugas perpustakaan di Unika Soegijapranata, perpustakaan UGM, perpustakaan Kota Magelang, dan perpustakaan Kota Yogyakarta, yang membantu penulis dalam meminjam buku yang digunakan menyusun dasar-dasar teori dan informasi yang diperlukan selama menempuh studi dan proses pembuatan skripsi.
8. Papa tercinta dan mama tersayang yang telah memberikan segala cinta, doa, dukungan, perhatian dan nasehat yang tak pernah ada habisnya untukku. “Maafkan dik Beta karena belum memberikan yang terbaik dan membanggakan untuk papa dan mama. Hanya ini yang baru bisa dik Beta berikan sebagai tanda cinta...*I am very grateful to have them in my life*”.
9. *My beloved sister*, Fitri Handayani dan *her family*, “Makasih atas segala suka duka, pembelajaran dan diskusi-diskusi panjang mengenai pengalaman hidup yang menjadi inspirasi baru bagiku. *You are the best inspiration for me...to keep on fighting to finish my study*”.
10. Seorang lelaki mungil dan lucu yang hadir dalam hidupku, Nonesvibe “Engkaulah belahan jiwaku yang awalnya memberiku air mata namun kau mampu menginspirasi hidupku dan memberi kesejukan di dalam kepenatan menjalankan takdirku. *You are my best listener and the greatest supporter when I'm feel sad and lonely*”.

11. Seorang lelaki terindah yang ada di dalam relung hatiku. “Meskipun kita tak pernah bisa bersatu tetapi terima kasih atas segala rasa suka dan luka di hatiku, canda tawa, perhatian, semangat, pertemanan, sayang dan pembelajaran mengenai hidup. Kehadiranmu yang tak terduga menoreh kenangan tak terlupakan yang menjadikan hidupku lebih berwarna dan bergejolak”.
12. Cicio di Yogyakarta. “Makasih atas semangat dan dorongan, serta bantuan yang sangat besar sampai selesainya skripsi ini”.
13. Vivi, Indah, Dias, Ria, dan Eli “Makasih atas segala persahabatan, curhat-curhatan, suka duka, semangat, dan dukungan sejak pertama menginjakkan kaki di fakultas psikologi hingga sekarang...”.
14. Cie Ame, mbak Ratih, mas Chandra, mas Nanda, koh Iwan and *the gank* di SLC. “*Trims* untuk pengalaman kerja pertama kali yang menyenangkan, memberiku banyak kejutan dan *income* yang berguna buatku. *Especially* Cie Ame...kau telah menginspirasiku mendalami ilmu psikologi. Di tengah cedera dan keterpurukanku di tahun 2006, kau mampu memberi secercah cahaya dan membuatku merasa lebih berharga, meski kau tak pernah menyadarinya. Harapku suatu saat nanti takdir akan mempertemukan kita kembali sehingga aku mendapat kesempatan mengucapkan... terima kasih”.
15. Miss Niken, Miss Ari, Miss Linda, Mrs Endang, Mrs Santi, Mrs Wining, Xiao Laoshi, Zhang Laoshi, Mu Ling Laoshi, dan Su Mei Laoshi. “Makasih buat pengalaman, pembelajaran, pertemanan, kebersamaan, keceriaan, curhat-curhatan, *many things problem*, dan perhatian, baik dalam dunia kerja di SBTH maupun dalam kehidupan sehari-hari”.

16. Sahabatku sejak kanak-kanak, Th. Vemi Mardiana dan Reynita Andari.

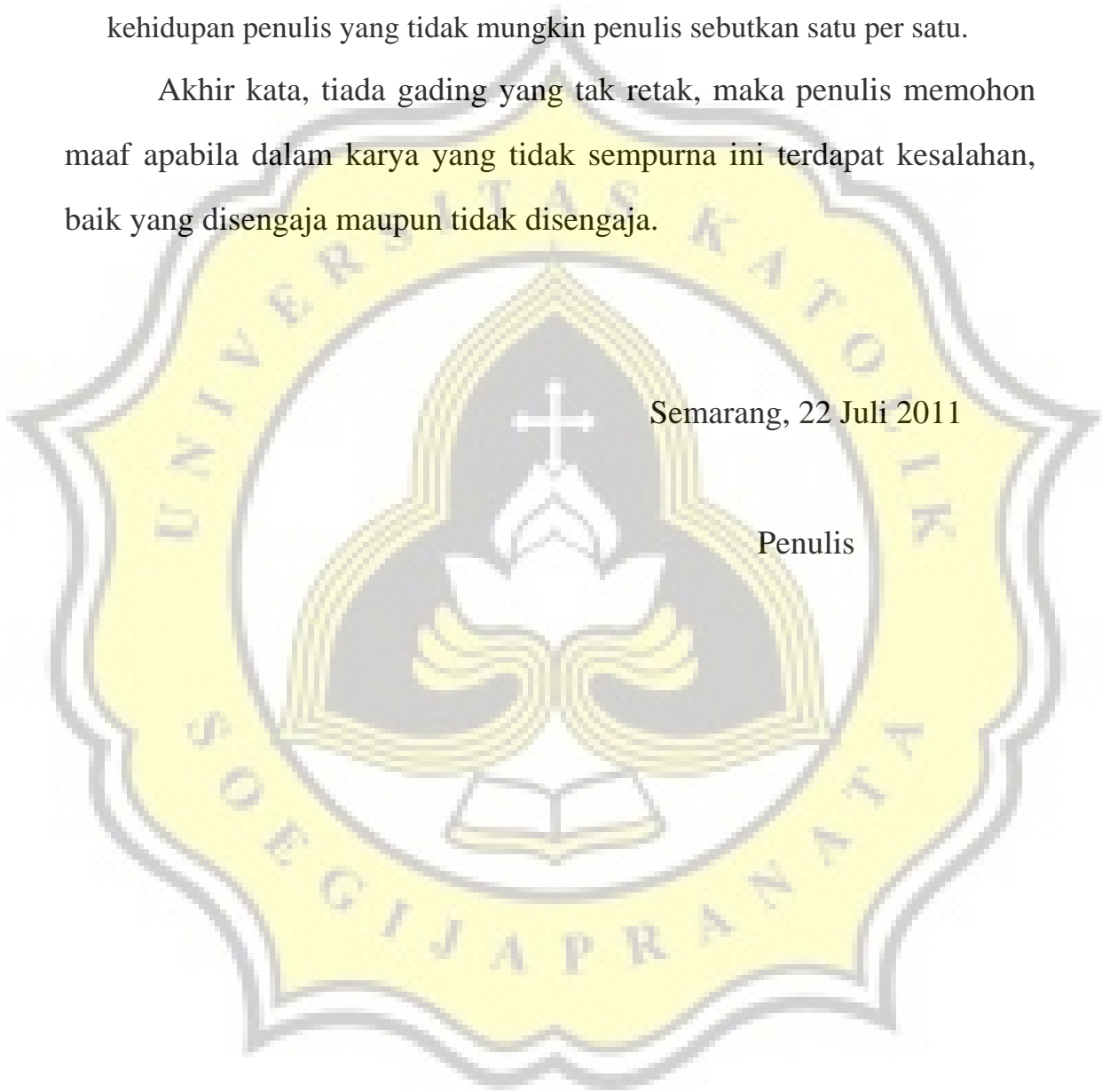
“Yang mau meluangkan waktu setiap kali aku membutuhkan bantuanmu”

17. Semua pihak yang telah meninggalkan kenangan, jejak langkah tak terlupakan dan menjadi bagian dari kepingan puzzle-puzzle rangkaian kehidupan penulis yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, maka penulis memohon maaf apabila dalam karya yang tidak sempurna ini terdapat kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Semarang, 22 Juli 2011

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan.....	12
C. Manfaat.....	12
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Perilaku <i>Hopelessness</i>	14
1. Pengertian perilaku <i>Hopelessness</i>	14
2. <i>Hopelessness</i> Ditinjau dari Aspek Kognitif	17
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Perilaku <i>Hopelessness</i>	19
4. Gejala - Gejala Perilaku <i>Hopelessness</i>	23
B. Kanker Payudara	25

1. Pengertian Kanker Payudara	25
2. Pertumbuhan Kanker Payudara.....	26
3. Pengobatan Kanker Payudara	28
C. Teori <i>Hopelessness</i> Dari Abramson.....	30
D. Dinamika Faktor-Faktor Perilaku <i>Hopelessness</i> Pada Wanita Penderita Kanker Payudara	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian Kualitatif	45
B. Subjek Penelitian.....	46
C. Metode Pengumpulan Data	47
D. Analisis Data	50
E. Uji Keabsahan Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kancan Penelitian.....	53
B. Persiapan Penelitian	55
1. Perijinan	55
2. Persiapan Wawancara dan Observasi Awal	56
C. Pelaksanaan Penelitian	56
D. Hasil Peneliitian	58
1. Subjek Pertama.....	58
a. Identitas Subjek Pertama.....	58
b. Hasil Observasi Subjek Pertama	58
c. Hasil Wawancara dengan Subjek Pertama.....	61
d. Analisis Kasus Subjek Pertama.....	64
2. Subjek Kedua	74

a. Identitas Subjek Kedua	74
b. Hasil Observasi Subjek Kedua.....	74
c. Hasil Wawancara dengan Subjek Kedua	77
d. Analisis Kasus Subjek Kedua	81
3. Subjek Ketiga	92
a. Identitas Subjek Ketiga	92
b. Hasil Observasi Subjek Ketiga	92
c. Hasil Wawancara dengan Subjek Ketiga	95
d. Analisis Kasus Subjek Ketiga	98
BAB V HASIL PENELITIAN	105
A. Rangkuman Seluruh Subjek	105
1. Intensitas Faktor-Faktor Perilaku <i>Hopelessness</i> Seluruh Subjek.....	105
2. Interrelasi Faktor-Faktor Perilaku <i>Hopelessness</i> Seluruh Subjek....	106
3. Dinamika Faktor-Faktor Perilaku <i>Hopelessness</i> Seluruh Subjek	113
B. Pembahasan.....	114
BAB VI PENUTUP	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data pasien Kanker Payudara di RSUD Muntlan	60
Tabel 4.2.	Pelaksanaan penelitian	64
Tabel 4.3	Intensitas Faktor – Faktor Perilaku <i>Hopelessness</i> Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Subjek pertama	81
Tabel 4.4.	Intensitas Faktor – Faktor Perilaku <i>Hopelessness</i> Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Subjek kedua.....	100
Tabel 4.5.	Intensitas Faktor – Faktor Perilaku <i>Hopelessness</i> Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Subjek ketiga.....	114
Tabel 5.1.	Intensitas Faktor – Faktor Perilaku <i>Hopelessness</i> Pada Wanita Penderita Kanker Payudara untuk Semua subjek.....	124

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Mata Rantai hubungan kausal dalam teori <i>hopelessness</i> tentang depresi Menurut Abramson.....	39
Bagan 4.1. Skema Antar Faktor Subjek Pertama (Adaptasi Model dari Mata rantai hubungan kausal dalam teori <i>hopelessness</i> tentang depresi menurut Abramson	82
Bagan 4.2. Skema Antar Faktor Subjek kedua (Adaptasi Model dari Mata rantai hubungan kausal dalam teori <i>hopelessness</i> tentang depresi menurut Abramson.....	102
Bagan 4.3. Skema Antar Faktor Subjek Ketiga (Adaptasi Model dari Mata rantai hubungan kausal dalam teori <i>hopelessness</i> tentang depresi menurut Abramson.....	116
Bagan 5.1 Skema Antar Faktor untuk semua Subjek (Adaptasi Model dari Mata rantai hubungan kausal dalam teori <i>hopelessness</i> tentang depresi menurut Abramson.....	137

FAKTOR-FAKTOR PERILAKU *HOPELESSNESS* PADA WANITA PENDERITA KANKER PAYUDARA

Beta Desiana

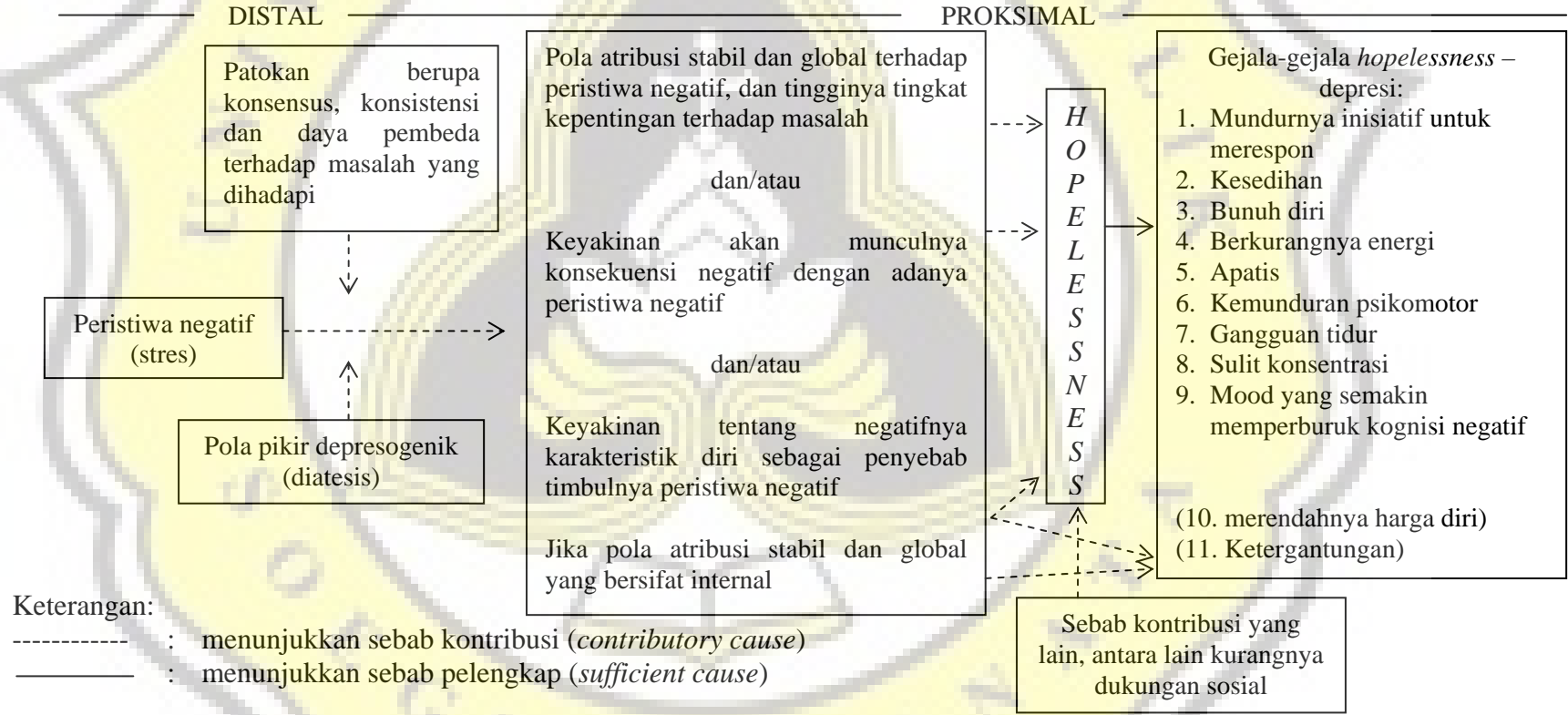
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEHIJAPRANATA
SEMARANG
2011**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengBagankan dan menganalisis gejala-gejala beserta faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku *hopelessness* yang dialami oleh wanita penderita kanker payudara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga orang, dengan kriteria wanita penderita kanker payudara dalam kurun waktu kurang lebih 1 tahun dengan stadium lanjutan (stadium 2 – stadium 3), berdomisili di Muntilan dan sekitarnya Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui proses wawancara, observasi dan sumber referensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat enam faktor internal yang mempengaruhi munculnya perilaku *hopelessness* pada wanita penderita kanker payudara yaitu adanya suatu peristiwa negatif yang berupa penyakit kanker payudara; Pola pikir depresogenik; pola atribusi yang stabil dan global terhadap peristiwa negatif, dan tingginya tingkat kepentingan terhadap masalah; adanya keyakinan akan munculnya konsekuensi negatif dengan adanya peristiwa negatif; keyakinan tentang negatifnya karakteristik diri sebagai penyebab timbulnya peristiwa negatif yang dihubungkan dengan pola atribusi stabil dan global yang bersifat internal; serta patokan terhadap kondisi situasional. Terdapat pula faktor yang tidak kalah penting dan dapat mempengaruhi munculnya perilaku *hopelessness* pada wanita penderita kanker payudara, namun berada diluar keenam faktor tersebut diatas, yaitu dukungan sosial. Dari ketujuh faktor tersebut terdapat pula beberapa gejala perilaku *hopelessness* yaitu mundurnya inisiatif untuk merespon, kesedihan, ide bunuh diri, berkurangnya energi, apatis, kemunduran psikomotor, gangguan tidur, sulit konsentrasi, mood yang semakin memperburuk kognisi negatif, merendahnya harga diri, dan ketergantungan.

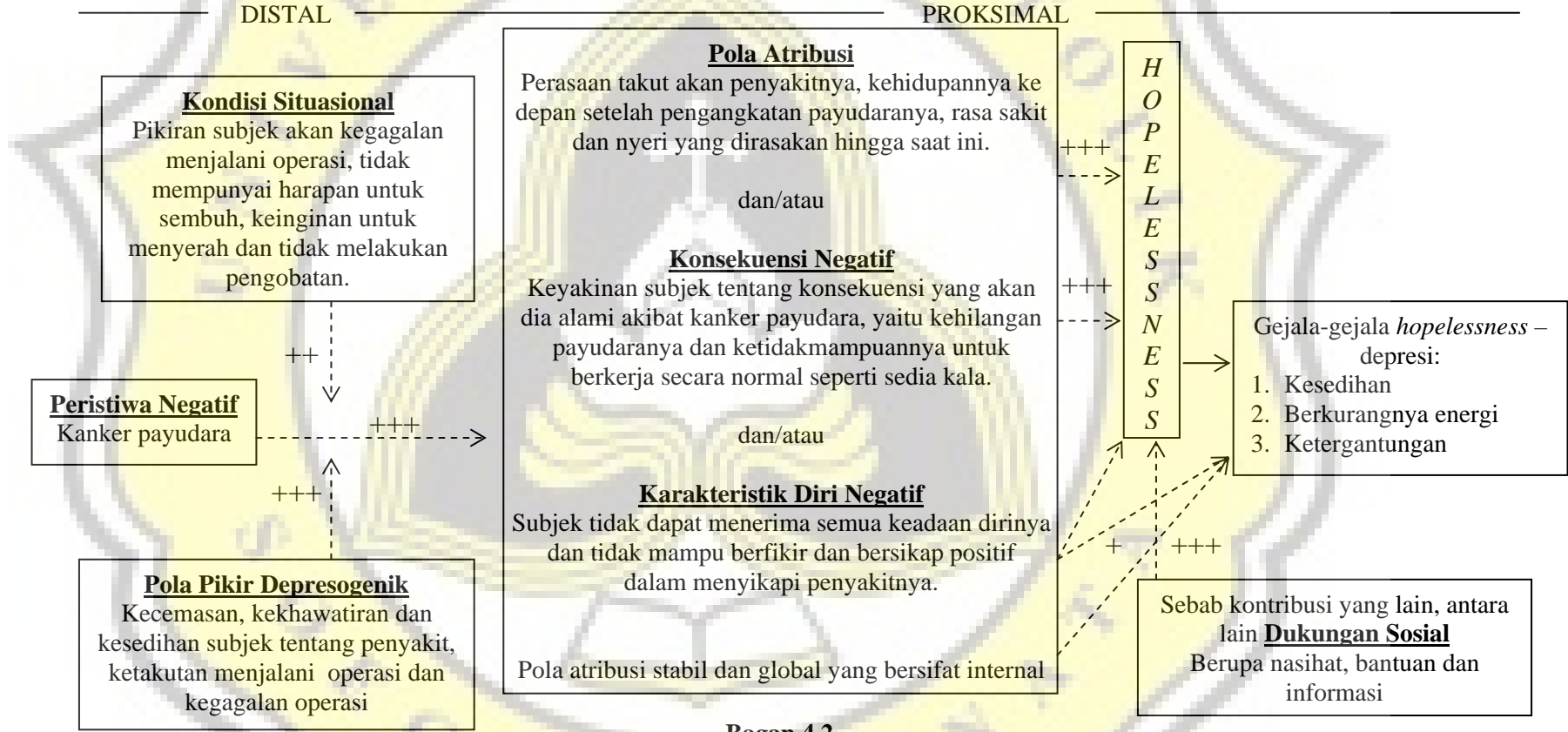
Kata kunci : *hopelessness*, kanker payudara, pola pikir depresogenik, pola atribusi, konsekuensi negatif, karakteristik diri negatif, kondisi situasional, dukungan sosial.

Untuk lebih jelasnya, hubungan kausal yang memunculkan *hopelessness* dan menimbulkan depresi digambarkan dalam bentuk bagan mata rantai hubungan kausal berdasarkan teori *hopelessness* Abramson, dkk (1989, h.360), sebagai berikut:



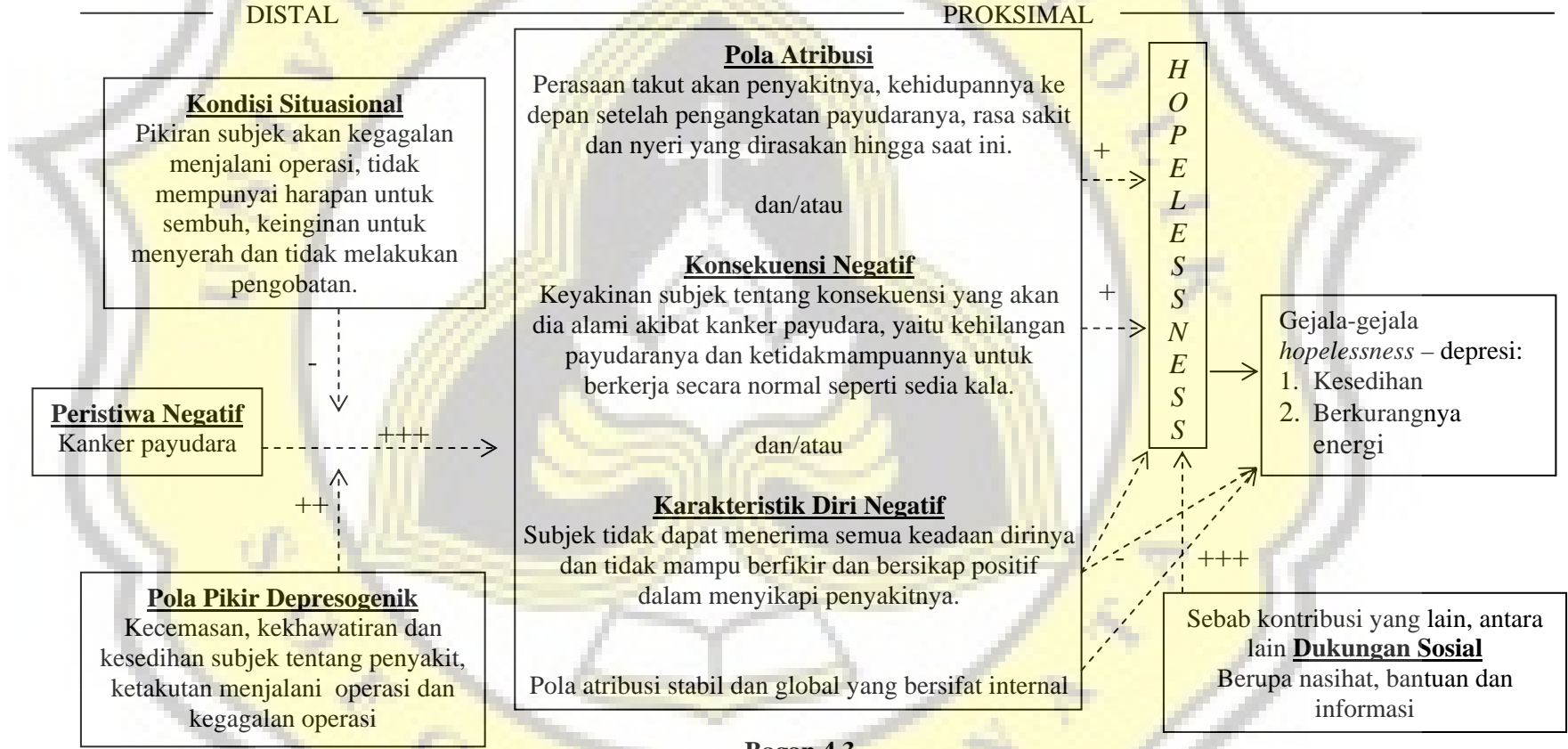
Bagan 2.1.
Mata rantai hubungan kausal dalam teori *hopelessness* tentang depresi
Sumber : Abramson, dkk., 1989, hal. 360

Selanjutnya intensitas faktor – faktor di atas diterjemahkan dalam bagan perilaku *hopelessness* subjek kedua sebagai berikut:



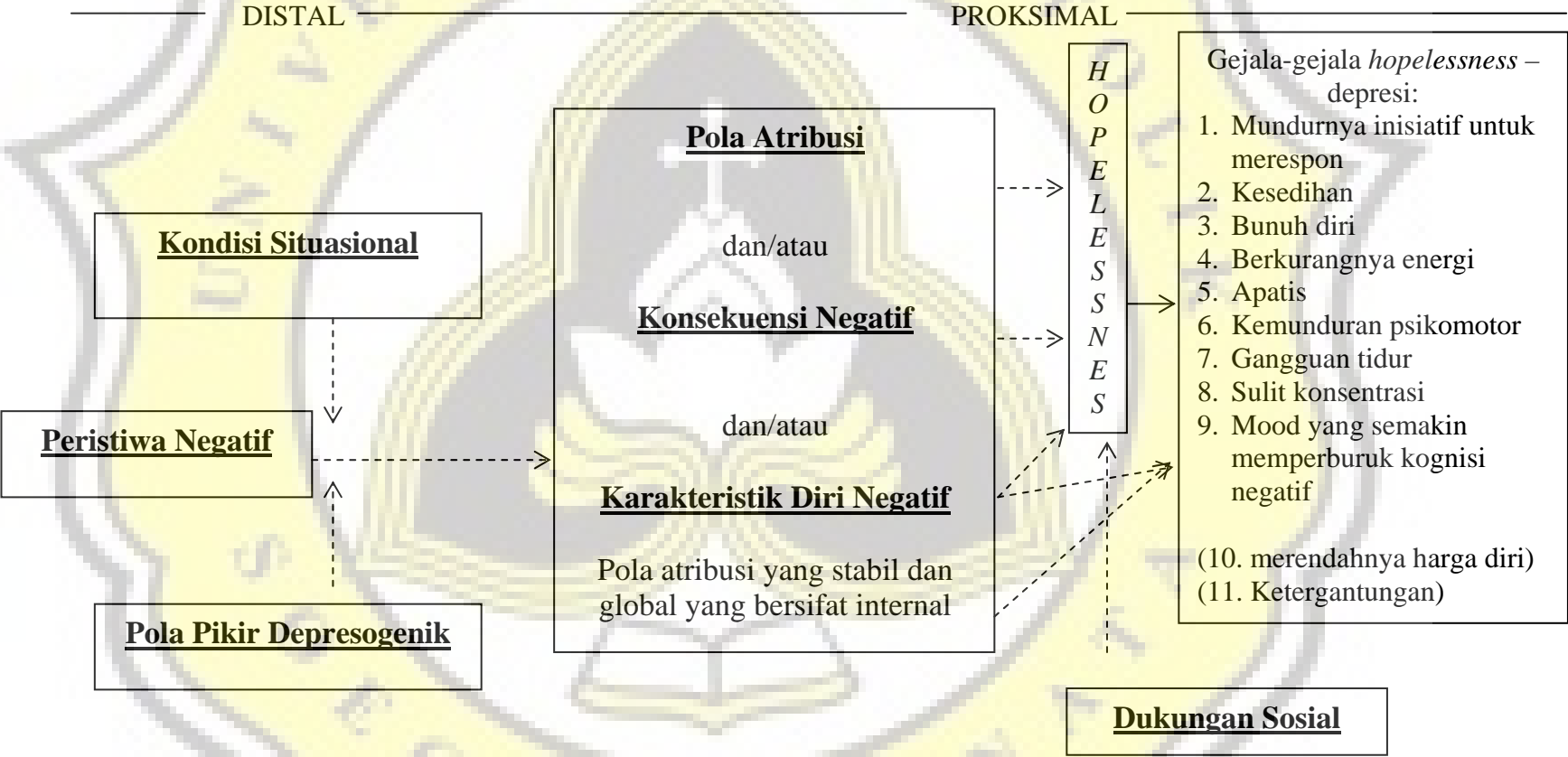
Bagan 4.2
Diagram Antar Faktor Subjek Kedua
(Adaptasi Model dari Mata rantai hubungan kausal dalam teori *hopelessness* tentang depresi
Sumber : Abramson, dkk., 1989, hal. 360)

Selanjutnya intensitas faktor – faktor di atas diterjemahkan dalam bagan perilaku *hopelessness* subjek ketiga sebagai berikut:



Bagan 4.3.
Diagram Antar Faktor Subjek Ketiga
(Adaptasi Model dari Mata rantai hubungan kausal dalam teori *hopelessness* tentang depresi
Sumber : Abramson, dkk., 1989, hal. 360)

Selanjutnya intensitas faktor – faktor di atas diterjemahkan dalam bagan perilaku *hopelessness* untuk semua subjek sebagai berikut:



Bagan 5.1.
Diagram Antar Faktor untuk Semua Subjek
(Adaptasi Model dari Mata rantai hubungan kausal dalam teori *hopelessness* tentang depresi
Sumber : Abramson, dkk., 1989, hal. 360)